

**PRESTASI BELAJAR SISWA DITINJAU DARI FASILITAS BELAJAR  
DAN MOTIVASI BELAJAR PADA MATA PELAJARAN EKONOMI  
SISWA KELAS XI JURUSAN IPS MAN I SURAKARTA  
TAHUN AJARAN 2012/2013**

**NASKAH PUBLIKASI**

**Diajukan Untuk Memenuhi Sebagian Persyaratan Guna**

**Memperoleh Gelar Sarjana Strata-1**

**Program Studi Pendidikan Akuntansi**



**Disusun Oleh :**

**ASIH SUMINARTI**  
**A210090207**

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN EKONOMI AKUNTANSI**

**FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN**

**UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SURAKARTA**

**2013**



**UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SURAKARTA**  
**FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN**  
Jl. Ahmad Yani Tromol Pos 1 Pabelan Kartasura Telepon (0271) 71417  
Ext. 213 Surakarta - 57102

---

**Surat Persetujuan Artikel Publikasi Ilmiah**

Yang bertanda tangan dibawah ini pembimbing skripsi/tugas akhir:

Nama : Dra. Wafrotur Rohmah. SE, MM

NIK : 349

Telah membaca dan mencermati naskah artikel publikasi ilmiah, yang merupakan ringkasan/tugas akhir dari mahasiswa:

Nama : Asih Suminarti

NIM : A210090207

Program Studi : Pendidikan Akuntansi

Judul Skripsi : PRESTASI BELAJAR SISWA DITINJAU DARI FASILITAS BELAJAR DAN MOTIVASI BELAJAR PADA MATA PELAJARAN EKONOMI SISWA KELAS XI JURUSAN IPS MAN I SURAKARTA TAHUN AJARAN 2012/2013

Naskah artikel tersebut, layak dan dapat disetujui untuk dipublikasikan.

Demikian persetujuan dibuat, semoga dapat dipergunakan seperlunya.

Surakarta, 7 Mei 2013

Pembimbing

**Dra. Wafrotur Rohmah. SE, MM**  
**NIK 349**



**UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SURAKARTA**  
**FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN**

Jl. Ahmad Yani Tromol Pos 1 Pabelan Kartasura Telepon (0271) 71417 Ext.  
213 Surakarta - 57102

**SURAT PERNYATAAN PUBLIKASI KARYA ILMIAH**

Bismillahirrohmanirrohim

Yang bertanda tangan dibawah ini, saya:

Nama : Asih Suminarti

NIM : A210090207

Fakultas/Jurusan : FKIP/Pendidikan Akuntansi

Jenis : Skripsi

Judul : PRESTASI BELAJAR SISWA DITINJAU DARI  
FASILITAS BELAJAR DAN MOTIVASI BELAJAR PADA MATA  
PELAJARAN EKONOMI SISWA KELAS XI JURUSAN IPS MAN I  
SURAKARTA TAHUN AJARAN 2012/2013

Dengan ini saya menyatakan bahwa saya menyetujui untuk:

1. Memberikan hak bebas royalty kepada perpustakaan UMS atas penulisan karya ilmiah saya, demi pengembangan ilmu pengetahuan.
2. Memberikan hak menyimpan, mengalihmediakan/mengalihformatkan, mengelola dalam bentuk softcopy untuk kepentingan akademis kepada perpustakaan UMS, tanpa perlu meminta ijin saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis/pencipta.
3. Bersedia dan menjamin untuk menanggung secara pribadi tanpa melibatkan pihak perpustakaan UMS, dari semua bentuk tuntutan hukum yang timbul atas pelanggaran hak cipta dalam karya ilmiah ini.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya dan semoga dapat digunakan sebagaimana mestinya.

Surakarta, 7 Mei 2013

Yang menyerahkan

**ASIH SUMINARTI**  
**A210090207**

**PRESTASI BELAJAR SISWA DITINJAU DARI FASILITAS BELAJAR  
DAN MOTIVASI BELAJAR PADA MATA PELAJARAN EKONOMI  
SISWA KELAS XI JURUSAN IPS MAN I SURAKARTA  
TAHUN AJARAN 2012/2013**

Oleh :

Asih Suminarti A210090207, Program Studi Pendidikan Akuntansi, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Muhammadiyah Surakarta, 2013.

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui: 1) pengaruh fasilitas belajar terhadap prestasi belajar, 2) pengaruh motivasi belajar terhadap prestasi belajar, 3) pengaruh fasilitas belajar dan motivasi belajar terhadap prestasi belajar.

Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode deskriptif. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa kelas XI jurusan IPS MAN I Surakarta Tahun Ajaran 2012/2013 berjumlah 146 siswa dengan sampel sebanyak 105 siswa yang diambil dengan teknik simple random sampling. Teknik pengumpulan data menggunakan metode dokumentasi dan metode angket yang telah diujicobakan dengan uji validitas dan uji reliabilitas. Teknik analisis yang digunakan adalah regresi linier ganda, uji t, uji F, sumbangan efektif dan sumbangan relatif.

Berdasar hasil analisis data diperoleh persamaan regresi linier ganda sebagai berikut  $Y = 54,502 + 0,409X_1 + 0,164X_2$ , artinya prestasi belajar dipengaruhi oleh fasilitas belajar dan motivasi belajar. Berdasar analisis dan pembahasan dapat disimpulkan bahwa: (1) fasilitas belajar berpengaruh terhadap prestasi belajar. Hal ini terbukti berdasarkan hasil perhitungan  $t_{hitung}$  untuk variabel fasilitas belajar sebesar 3,207 sehingga  $t_{hitung} > t_{tabel}$  atau  $3,207 > 1,980$  ( $\alpha = 0,05$ ). (2) motivasi belajar berpengaruh terhadap prestasi belajar siswa. Hal ini terbukti berdasarkan hasil perhitungan  $t_{hitung}$  untuk variabel motivasi belajar sebesar 2,986 sehingga  $t_{hitung} > t_{tabel}$  atau  $2,986 > 1,980$  ( $\alpha = 0,05$ ). (3) fasilitas belajar dan motivasi belajar secara bersama-sama berpengaruh positif terhadap prestasi belajar siswa kelas XI jurusan ips MAN I Surakarta Tahun Ajaran 2012/2013. Hal ini terbukti dari hasil uji F yang memperoleh  $F_{hitung}$  sebesar 6,377 lebih besar dari  $F_{tabel}$  (3,09) pada taraf signifikansi 5%. (4) Hasil perhitungan untuk nilai  $R^2$  sebesar 0,111, berarti 11,1% prestasi belajar siswa dipengaruhi oleh variabel fasilitas belajar dan motivasi belajar, sisanya sebesar 88,9% dipengaruhi oleh faktor lain yang tidak ikut dalam penelitian ini.

Kata Kunci: fasilitas, motivasi, prestasi

## Pendahuluan

Perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi di era globalisasi ini semakin pesat. Hal ini menuntut adanya sumber daya manusia yang berkualitas, dengan begitu perkembangan yang ada dapat dikuasai, dimanfaatkan semaksimal mungkin dan dikembangkan lebih baik lagi.

Dalam UU No. 20 tahun 2003 pasal 4 tentang sistem pendidikan nasional bahwa:

Pendidikan nasional berfungsi mengembangkan kemampuan dan membentuk watak serta peradaban bangsa yang bermartabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa, bertujuan untuk berkembangnya potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri dan menjadi warga negara yang demokrasi serta bertanggung jawab.

Keberhasilan pendidikan akan dicapai oleh suatu bangsa apabila ada usaha untuk meningkatkan mutu pendidikan bangsa itu sendiri. Untuk itu pemerintah mengusahakan mutu pendidikan di tanah air, terutama pendidikan formal. Untuk menghasilkan *output* yang berkualitas dalam proses pendidikan sangat dipengaruhi oleh berhasil tidaknya kegiatan belajar. Keberhasilan dalam proses belajar mengajar dapat diketahui dari prestasi yang dicapai oleh siswa, karena prestasi belajar merupakan hasil yang telah dikerjakan.

Siswa yang berprestasi tinggi perlu untuk mempertahankan, bahkan meningkatkan prestasinya dalam belajar. Untuk mempertahankan prestasi yang tinggi atau meningkatkan prestasi dalam belajar dibutuhkan adanya fasilitas yang memadai dalam belajar.

Fasilitas dalam belajar sangat penting dan berguna bagi siswa, karena dengan adanya fasilitas yang ada siswa dapat belajar dengan baik dan siswa menjadi lebih efektif dengan adanya fasilitas yang disediakan oleh sekolah maupun fasilitas yang diberikan oleh orangtuanya. Tidak hanya fasilitas yang ada disekolahan saja tetapi juga berupa fasilitas dirumah untuk belajar dirumah dengan apa yang sudah didapatkan disekolah.

Menurut Arikunto (2000 : 37 ), “Fasilitas belajar adalah segala sesuatu yang dapat memudahkan dan melancarkan pelaksanaan suatu usaha”. Dengan adanya fasilitas yang ada dan digunakan siswa diharapkan memberikan pembelajaran yang efektif dan efisien yang bisa dimanfaatkan oleh siswa untuk belajar dan menghasilkan prestasi yang tinggi. Diharapkan siswa mampu menggunakan fasilitas yang ada dengan sebaik-baiknya dan bisa mendapatkan hasil yang memuaskan.

Untuk mencapai keberhasilan dalam belajar disamping perlu adanya fasilitas belajar juga dibutuhkan suatu motivasi tersendiri agar keinginan belajar dapat tercapai. Tujuan motivasi adalah untuk menggerakkan atau menggugah seseorang agar timbul keinginan dan kemauannya untuk melakukan sesuatu sehingga dapat memperoleh hasil yang diharapkan.

Hasil atau prestasi belajar akan optimal bila ada motivasi yang tepat. Disini peran guru sangat penting, bagaimana guru melakukan usaha-usaha untuk dapat menumbuhkan dan memberi motivasi agar anak didiknya belajar dengan baik.

Menurut Slameto (2003:78), “motivasi adalah suatu proses usaha yang dilakukan individu untuk memperoleh suatu perubahan tingkah laku yang baru secara keseluruhan, sebagai hasil pengalaman individu itu sendiri dalam interaksi dengan lingkungannya”.

Perubahan tingkah laku terjadi karena adanya kecakapan baru dan kemampuan yang diperoleh seseorang bukan karena adanya proses pertumbuhan melainkan karena adanya kegiatan belajar. Kemampuan dan kecakapan tersebut meliputi perbuatan verbal, lisan maupun tulisan, keterampilan *mekanikal*, *klerikal* atau *problem solving* yang bertahan beberapa waktu dan yang secara langsung dapat diukur/dinilai dengan menggunakan kajian tes yang telah ditentukan.

Berbagai usaha telah dilakukan oleh pengelola pendidikan untuk meningkatkan prestasi belajar siswa atau peserta didik, baik pendidikan formal maupun non formal. langkah ini merupakan langkah awal untuk meningkatkan kualitas sumber daya manusia.

Berdasarkan latar belakang diatas maka penulis tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul “PRESTASI BELAJAR SISWA DITINJAU DARI FASILITAS BELAJAR DAN MOTIVASI BELAJAR PADA MATA PELAJARAN EKONOMI SISWA KELAS XI JURUSAN IPS MAN I SURAKARTA TAHUN AJARAN 2012/2013”

### **Metode Penelitian**

Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif. Penelitian ini dilakukan untuk mengetahui pengaruh nilai variabel fasilitas belajar dan motivasi belajar terhadap prestasi belajar dan pada penyajian datanya melibatkan perhitungan atau angka.

Subjek penelitian adalah siswa MAN I Surakarta tahun ajaran 2012/2013 dengan jumlah 146 siswa, sedangkan objek penelitiannya adalah fasilitas belajar siswa, motivasi belajar siswa, dan prestasi belajar siswa. Waktu penelitian dilakukan pada bulan Januari sampai Februari. Populasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah seluruh siswa kelas XI ips MAN I Surakarta tahun ajaran 2012/2013, sampel yang diambil sebanyak 105 siswa. Penelitian ini menggunakan teknik simple random sampling, data yang diperoleh melalui angket dan dokumentasi. Angket sebelumnya sudah diujicoba dengan uji validitas dan reliabilitas. Subjek uji coba angket adalah 20 siswa yang bukan anggota sampel, tetapi dalam populasi yang sama dengan subjek penelitian. Uji instrumen analisis yang digunakan adalah uji validitas dan uji reliabilitas. Uji prasyarat analisis yaitu uji normalitas dan uji linearitas. Teknik analisis data yaitu analisis regresi ganda, uji F, uji T, sumbangan efektif dan sumbangan relatif.

### **Hasil Penelitian dan Pembahasan**

1. Uji validitas dilakukan dengan rumus *product moment*, yaitu dengan mengkorelasikan skor tiap item dengan skor totalnya. Dari hasil perhitungan uji validitas terhadap angket, item angket dinyatakan valid jika harga  $r_{xy\text{item}}$  angket lebih besar dari  $r_{\text{tabel}}$  pada taraf signifikansi

( $\alpha$ )=5% yaitu sebesar 0,444. Dari hasil uji validitas dapat dinyatakan bahwa pertanyaan dalam angket ini sah dan dapat dipercaya untuk mengambil data penelitian.

2. Uji reabilitas angket menggunakan rumus alpha. Hasil uji reabilitas terhadap angket memperoleh koefisien reliabilitas ( $r_{11}$ ) masing-masing fasilitas belajar sebesar 0.860 dan motivasi belajar 0.885. Harga  $r_{11}$  untuk semua variabel lebih besar dari  $r_{\text{tabel}}$  pada taraf signifikansi ( $\alpha$ ) = 5% yaitu sebesar 0.444 sehingga seluruh angket dinyatakan reliabel (andal).
3. Uji prasyarat analisis
  - a. Uji normalitas data

#### Rangkuman Hasil Uji Normalitas Data

Variabel	Nilai Probabilitas	Taraf Signifikansi	Keputusan
Fasilitas Belajar	.200	0.05	Normal
Motivasi Belajar	.144	0.05	Normal

Dari hasil perhitungan uji normalitas, seluruh nilai probabilitas lebih besar dari 0.05 sehingga data tersebut dinyatakan berdistribusi normal atau mempunyai sebaran data normal.

- b. Uji linearitas

Uji linieritas digunakan untuk mengetahui apakah hubungan antara variabel bebas dengan variabel terikat berupa garis lurus (hubungan linier).

- 1) Uji Linieritas Fasilitas Belajar ( $X_1$ ) terhadap Prestasi Belajar Siswa (Y)

Dari hasil analisis data diperoleh harga  $F_{\text{hitung}}$  sebesar 0,861, harga ini dikonsultasikan dengan  $F_{\text{tabel}}$  pada taraf signifikansi ( $\alpha$ ) = 5% dan derajat bebas (25;78) sebesar 1,65. Hasilnya adalah  $0,861 < 1,65$ , dan dibandingkan dengan taraf signifikan ( $\alpha$ ) = 5%. Hasilnya  $0,680 > 0.05$  jadi regresi variabel fasilitas



belajar terhadap prestasi belajar adalah regresi linier atau berupa garis lurus

2) Uji Linieritas Motivasi Belajar ( $X_2$ ) terhadap Prestasi Belajar Siswa (Y)

Dari hasil analisis data diperoleh harga  $F_{hitung}$  sebesar 0,931, harga ini dikonsultasikan dengan  $F_{tabel}$  pada taraf signifikansi ( $\alpha$ ) = 5% dan derajat bebas (16;87) sebesar = 1,77. Hasilnya adalah  $0,931 < 1,77$  dan dibandingkan dengan taraf signifikan ( $\alpha$ ) = 5%. Hasilnya  $0,519 > 0,05$  jadi regresi variabel motivasi belajar terhadap prestasi belajar adalah regresi linier atau berupa garis lurus Analisis regresi linier ganda

Rangkuman Hasil Analisis Regresi Ganda

	koefisien	$t_{hitung}$	Signifikansi
Konstanta	54,502		
Fasilitas Belajar	0,409	3,207	0,002
Motivasi Belajar	0,164	2,986	0,184
$R^2$	0,111		
F Statistik	6,377		0,002

Berdasar hasil analisis data diperoleh persamaan regresi linier ganda sebagai berikut  $Y = 54,502 + 0,409X_1 + 0,0164X_2$ , artinya prestasi belajar dipengaruhi oleh fasilitas belajar dan motivasi belajar. Berdasar analisis dan pembahasan dapat disimpulkan bahwa: (1) Fasilitas belajar berpengaruh terhadap prestasi belajar. Hal ini terbukti berdasarkan hasil perhitungan  $t_{hitung}$  untuk variabel fasilitas belajar sebesar 3,207 sehingga  $t_{hitung} > t_{tabel}$  atau  $3,207 > 1,980$  ( $\alpha = 0,05$ ). (2) Motivasi belajar berpengaruh terhadap motivasi belajar siswa. Hal ini terbukti berdasarkan hasil perhitungan  $t_{hitung}$  untuk variabel motivasi belajar sebesar 2,986 sehingga  $t_{hitung} > t_{tabel}$  atau  $2,986 > 1,980$  ( $\alpha = 0,05$ ) (3) Fasilitas belajar dan motivasi belajar secara bersama-sama berpengaruh positif terhadap prestasi belajar siswa MAN I Surakarta Tahun Ajaran 2012/2013.

Hal ini terbukti dari hasil uji F yang memperoleh  $F_{hitung}$  sebesar 6,377 lebih besar dari  $F_{tabel}$  (3,09) pada taraf signifikansi 5%. (4) Hasil perhitungan untuk nilai  $R^2$  sebesar 0.111. Dari hasil perhitungan diketahui bahwa variabel fasilitas belajar memberikan sumbangan relatif sebanyak 63,35% dan sumbangan efektif 7,0%. Variabel motivasi belajar memberikan sumbangan relatif sebesar 37,07% dan sumbangan efektif 4,1%.

### **Pembahasan**

Hasil penelitian menunjukkan bahwa fasilitas belajar dan motivasi belajar berpengaruh terhadap prestasi belajar siswa. Hal ini dapat dilihat dari persamaan hasil regresi sebagai berikut:  $Y = 54,502 + 0,409X_1 + 0,164X_2$ .

Hasil uji hipotesis pertama yaitu "ada pengaruh yang signifikan fasilitas belajar terhadap prestasi belajar siswa". Berdasarkan perhitungan hasil uji t regresi memperoleh  $t_{hitung}$  variabel fasilitas belajar ( $X_1$ ) sebesar 3,207 lebih besar dari  $t_{tabel}$  (1,980) pada taraf signifikansi 5%. Dengan hasil perhitungan sumbangan efektif dan sumbangan relatif, variabel fasilitas belajar memberikan sumbangan relatif sebesar 63,35% dan sumbangan efektif sebesar 7,0%. Hal ini berarti fasilitas belajar berpengaruh positif terhadap prestasi belajar siswa. Artinya semakin tinggi fasilitas belajar, maka semakin tinggi prestasi belajar siswa. Sebaliknya semakin rendah fasilitas belajar, maka semakin rendah prestasi belajar.

Hasil uji hipotesis kedua yaitu "ada pengaruh yang signifikan motivasi belajar terhadap prestasi belajar siswa". Berdasarkan hasil perhitungan uji t regresi memperoleh  $t_{hitung}$  variabel motivasi belajar ( $X_2$ ) sebesar 2,986 lebih besar dari  $t_{tabel}$  (1,980) pada taraf signifikansi 5%. Dengan hasil perhitungsn sumbangan efektif dan sumbangan relatif, variabel motivasi belajar memberikan sumbangan relatif sebesar 37,07% dan sumbangan efektif sebesar 4,1%. Hal ini berarti motivasi belajar berpengaruh positif terhadap prestasi belajar siswa. Artinya semakin tinggi

motivasi belajar, maka semakin tinggi prestasi belajar siswa. Sebaliknya semakin rendah motivasi belajar, maka semakin rendah prestasi belajar siswa.

Pengujian hipotesis ketiga yaitu "ada pengaruh yang signifikan fasilitas belajar dan motivasi belajar terhadap prestasi belajar siswa". Berdasarkan perhitungan uji F memperoleh nilai  $F_{hitung} > F_{tabel}$  ( $6,377 > 3,09$ ) pada taraf signifikansi 5%, maka fasilitas belajar dan motivasi belajar secara bersama-sama berpengaruh positif terhadap prestasi belajar siswa. Dengan total sumbangan efektif variabel fasilitas belajar dan motivasi belajar terhadap prestasi belajar siswa sebesar 11,1%. Sedangkan sisanya 88,9% dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak diteliti, misalnya kecerdasan, bakat, semangat, kompetensi mengajar guru, lingkungan fisik siswa, kedisiplinan belajar siswa dan variabel lainnya yang dapat mempengaruhi prestasi belajar siswa.

### **Kesimpulan dan Saran**

Berdasarkan hasil analisis data dan pembahasan yang telah diuraikan pada bab sebelumnya, maka dapat diambil kesimpulan sebagai berikut:

1. Hasil analisis regresi linier ganda diperoleh persamaan  $Y = 54,502 + 0,409X_1 + 0,164X_2$  yang artinya prestasi belajar dipengaruhi oleh fasilitas belajar dan motivasi belajar siswa.
2. Fasilitas belajar siswa berpengaruh positif terhadap prestasi belajar siswa. Hal ini terbukti dari hasil uji t yang memperoleh  $t_{hitung}$  variabel fasilitas belajar ( $X_1$ ) sebesar 3,207 lebih besar dari  $t_{tabel}$  (1,980) pada taraf signifikansi 5%.
3. Motivasi belajar siswa berpengaruh pada prestasi belajar siswa. Hal ini terbukti dari hasil uji t yang memperoleh  $t_{hitung}$  variabel motivasi belajar ( $X_2$ ) sebesar 2,986 lebih besar dari  $t_{tabel}$  (1,980) pada taraf signifikansi 5%.
4. Fasilitas belajar dan motivasi belajar secara bersama-sama berpengaruh positif terhadap prestasi belajar siswa. Hal ini terbukti

dari hasil uji F yang memperoleh nilai  $F_{hitung} > F_{tabel}$  ( $6,377 > 3,09$ ) pada taraf signifikansi 5%.

5. Hasil perhitungan sumbangan efektif menunjukkan bahwa kontribusi fasilitas belajar terhadap prestasi belajar siswa adalah sebesar 7,0% dan variabel motivasi belajar memberikan kontribusi terhadap prestasi belajar sebesar 4,1% sehingga total sumbangan fasilitas belajar dan motivasi belajar dalam meningkatkan prestasi belajar siswa adalah sebesar 11,1%. Dalam penelitian ini variabel fasilitas belajar dan motivasi belajar memiliki kontribusi yang cukup kecil terhadap prestasi belajar.

Berdasarkan hasil penelitian yang berkaitan dengan fasilitas belajar dan motivasi belajar terhadap prestasi belajar siswa kelas XI MAN 1 Surakarta, penulis memberikan saran sebagai berikut:

1. Bagi siswa

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa fasilitas belajar dan motivasi belajar mempunyai pengaruh positif terhadap prestasi belajar sebesar 11,1%. Hal ini dapat menjadi bahan masukan bagi siswa agar menggunakan fasilitas belajar yang ada di sekolah maupun di rumah dengan semaksimal karena dengan adanya fasilitas belajar dapat membantu siswa dalam memperlancar aktivitas belajarnya dengan baik dan kondusif. Sedangkan siswa juga harus meningkatkan motivasi yang ada dalam diri siswa karena motivasi merupakan unsur intrinsik yang ada dalam diri siswa sehingga mampu meningkatkan prestasi belajar siswa.

2. Bagi guru

Guru hendaknya memberikan rangsangan terhadap siswa agar siswa mempunyai keinginan yang tinggi dalam proses pembelajaran, menyediakan fasilitas-fasilitas yang mungkin diperlukan oleh siswa, memberikan metode-metode pembelajaran serta diberi motivasi agar prestasi belajar siswa menjadi tinggi serta memberikan penghargaan

bagi siswa seperti pujian sehingga dapat meningkatkan prestasi belajar siswa.

3. Bagi Kepala Sekolah

Sebaiknya sekolah memberikan fasilitas yang cukup dan memadai, sehingga siswa merasa nyaman dan mempunyai fasilitas belajar mengajar yang ada, siswa juga tidak akan susah-susah dalam menggunakan fasilitas yang ada disekolahan. Dengan adanya fasilitas yang memadai disekolahan siswa menjadi nyaman dalam melaksanakan proses belajar mengajar.

4. Bagi peneliti lain

Bagi peneliti selanjutnya, disarankan untuk melakukan penelitian dengan populasi yang lebih luas dan memperhatikan faktor lain yang mempengaruhi prestasi belajar. Dalam penelitian ini variabel fasilitas belajar dan motivasi belajar memiliki kontribusi yang cukup kecil terhadap prestasi belajar, sedangkan motivasi belajar merupakan komponen yang cukup penting dalam kegiatan belajar. Bagi peneliti selanjutnya disarankan untuk meninjau ulang variabel motivasi belajar dalam penelitiannya terhadap prestasi belajar.

## DAFTAR PUSTAKA

- Arikunto, Suharsimi. 2000. *Pengelolaan Materiil*. Jakarta: Primakarya
- Marzuki. 2002. *Metodologi Riset*. Yogyakarta: Fakultas Ekonomi Universitas Islam Indonesia.
- Slameto. 2003. *Belajar dan Faktor – Faktor yang mempengaruhinya*. Jakarta: Rineka Cipta
- Sugiyono. 2005. *Memahami Penelitian Kualitatif*. Bandung: Alfabeta.
- \_\_\_\_\_. 2008. *Metode Penelitian Bisnis*. Bandung : Alfabeta.
- Undang – Undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003 tentang *Sistem Pendidikan Nasional*. Jakarta : Depdiknas.